

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh seorang penulis untuk mengetahui dan memahami masalah yang ada sehingga penulis dapat mencari solusi atas permasalahan yang ada. Untuk menyusun sebuah skripsi tentu seorang penulis diwajibkan mengerti jenis penelitian apa yang digunakan untuk membuat sebuah skripsi agar dalam melakukan penelitian seorang penulis bisa memahami permasalahan yang ada. Begitu halnya dengan skripsi ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Pasolong, 2012:72 Penelitian Deskriptif yaitu penyelidikan yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau satu variabel, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya. Dalam menggunakan penelitian deskriptif penulis juga menjelaskan berbagai ciri-ciri yang ada pada penelitian deskriptif sehingga dapat dijadikan acuan bagi penulis dalam mengkualifikasikan penelitian deskriptif dengan benar. Menurut Nawawi (1993) dalam pujileksono 2015:20 ciri-ciri penelitian deskriptif yaitu :

1. Memusatkan perhatian pada pemecahan masalah-masalah yang bersifat aktual dan pernah dilakukan pada lokasi penelitian.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional.

Tujuan dari penelitian deskriptif memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data secara acak, membuat deskripsi, menginterpretasikan permasalahan yang ada secara faktual dan mendetail sesuai dengan data yang didapatkan di Badan Penanaman Modal Kota Kediri terkait pemasangan reklame.

Penelitian Kualitatif adalah satu model penelitian humanistik, yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial/budaya (Pasolong, 2012:32) Penulis memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk secara langsung melakukan pengamatan dilapangan. Kemudian penelitian deskriptif kualitatif digunakan penulis untuk mengidentifikasi pemasangan reklame di Kota Kediri yang menjadi wewenang Badan Penanaman Modal Kota Kediri untuk memberikan data bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah berupa skripsi ini.

B. Fokus Penelitian

Dengan adanya penurunan intensitas perizinan pemasangan reklame tiga tahun terakhir tersebut maka penulis ingin mengetahui terlebih dahulu tentang prosedur perizinan dan prosedur pemasangan reklame di Kota Kediri dan menarik untuk diketahui alurnya. Dengan mengetahui tahapan prosedur perizinan dan prosedur pemasangan reklame serta memahami faktor penghambat dan pendukung tersebut penulis berharap mampu mengidentifikasi masalah dan fenomena yang ada di Kota Kediri terkait pemasangan reklame.

Peneliti menentukan fokus penelitiannya pada :

- 1) Prosedur Pemasangan Reklame Di Kota Kediri Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 7 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan reklame di Kota Kediri.
 - a) Prosedur Perizinan Pemasangan Reklame Di Kota Kediri
 - b) Prosedur Pemasangan Reklame Di Kota Kediri
- 2) Faktor Penghambat dan Pendukung Pemasangan Reklame di Kota Kediri.
 - a) Faktor Pendukung Pemasangan Reklame Di Kota Kediri
 - b) Faktor Penghambat Pemasangan Reklame Di Kota Kediri

Dengan mengetahui serta memahami fokus penelitian yang ada maka penulis berharap dapat mengidentifikasi masalah yang ada sesuai dengan proporsional masalah yang terkandung dalam rumusan masalah yang disusun oleh penulis. Selanjutnya akan memudahkan penulis dalam mencari berbagai variabel terkait masalah yang ada berdasarkan fakta dan kejadian yang ada dilapangan. Solusi yang menjadi tujuan dari penelitian juga akan dapat diketahui oleh penulis jika terlebih dahulu dapat mengetahui dan memahami fokus penelitian.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitian disebut lokasi penelitian. Lokasi penelitian menjadi subjek dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu penting bagi peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang ada pada lokasi tersebut guna mencari data yang diperlukan oleh

peneliti. Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis berlokasi di Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Peneliti memiliki alasan memilih melakukan penelitian di Kota Kediri karena pemasangan reklame di Kota Kediri sangat tersusun rapi dan tertata sehingga penulis tertarik bagaimana sebenarnya regulasi yang diterapkan dan bagaimana model SOP (*standart operating procedure*) yang digunakan oleh pemerintah Kota Kediri.

2. Situs Penelitian

Situs penelitian merupakan tempat didapatkannya data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian sesuai dengan keadaan nyata yang ada dilapangan. Dengan pertimbangan yang ada maka penulis memilih situs penelitian yaitu pada: Badan Penanaman Modal Kota Kediri.

Penulis memiliki pertimbangan untuk melakukan penelitian di lingkungan Kota Kediri karena peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana pemasangan reklame yang ada di Kota Kediri berdasarkan peraturan walikota nomor 7 tahun 2013 tentang penyelenggaraan reklame. Penulis ingin mengetahui pemasangan reklame dari perizinan dan prosedur pemasangan apakah telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu peneliti juga tertarik untuk mengetahui fenomena apa saja yang dapat ditemukan terkait pemasangan reklame yang ada. Selain itu lokasi dan situs penelitian yang menjadi objek kajian penelitian juga berjarak sangat dekat dengan rumah peneliti sehingga peneliti sangat mudah menjangkau lokasi dan situs penelitiannya.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus memiliki sumber data yang berguna untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilapangan. Menyusun penelitian tentu membutuhkan sumber data yang kredibel, valid serta akurat dan sumber data dapat diperoleh melalui lingkungan sekitar, masyarakat, orang-orang sekitar, jurnal maupun sumber lainnya yang diperlukan oleh peneliti. Pada penyusunan penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data melalui Badan Penanaman Modal Kota Kediri. Adapun jenis data yang digunakan peneliti ada dua jenis yaitu data sekunder dan data primer. Menurut Pasolong, 2012:70 data sekunder dan data primer adalah.

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengepul data (peneliti) dari objek penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti bersumber dari:
 - a. Kepala Seksi Perizinan Reklame Badan Penanaman Modal
 - b. Kepala Seksi Pengawasan, Pengendalian, Pengaduan Reklame Badan Penanaman Modal.
 - c. Staff Perizinan Reklame.
 - d. Staff Regulasi.
 - e. Staff Pelayanan
 - f. Anggota Satuan Polisi Pamong Praja
 - g. Pengusaha (Pihak Pemohon Pemasangan Reklame).

- 2) Data Sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data yang diperoleh dari peneliti lain atau dari catatan instansi, atau darimana saja yang sudah diolah, merupakan data sekunder. Data sekunder yang didapatkan oleh peneliti bersumber dari penelitian terdahulu, Internet, dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari Badan Penanaman Modal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan komponen penting yang harus diperhatikan oleh peneliti dan harus dipenuhi. Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data menjadi sangat penting karena data menjadi sebuah acuan apakah penelitian yang dilakukan berkualitas atau tidak. Kualitas yang ada pada penelitian membutuhkan data yang harus didapatkan oleh peneliti yang bertujuan untuk menyusun penelitian. Peneliti dalam menyusun penelitian ini menggunakan teknik seperti :

- 1) Penelitian lapangan (Observasi)

Dalam membuat karya ilmiah seperti skripsi, maka hal yang paling penting untuk menguatkan fakta yang ada dalam karya ilmiah tersebut adalah melaksanakan penelitian. Menurut Pasolong, 2012:69 penelitian lapangan adalah penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada dasarnya merupakan metode untuk menemukan

secara spesifik dan realistis tentang apa yang sebenarnya terjadi ditengah-tengah masyarakat. Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis, selanjutnya penulis mengetahui jenis-jenis reklame seperti :

- a) Reklame Baliho yaitu reklame yang terbuat dari papan kayu atau bahan lain dan dipasang pada konstruksi yang tidak permanen dan tujuan materinya mempromosikan suatu even atau kegiatan yang bersifat insidental.
- b) Reklame Papan atau Billboard adalah reklame yang bersifat tetap (tidak dapat dipindahkan) terbuat dari papan, kayu, seng, tinsplate, collibrite, vnyl, aluminium, fiberglas, kaca, bate, tembok atau beton, logam atau balm lam yang sejenis, dipasang pada tempat yang disediakan (berdiri sendin) atan digantung atau ditempel atau dibuat pada bangunan tembok, dinding, pagar, tiang dan sebagainya baik bersinar, disinari maupun yang tidak bersinar.
- c) Reklame Kain adalah reklame yang tujuan materinya jangka pendek atau mempromosikan suatu even atau kegiatan yang bersifat insidental dengan menggunakan bahan kain, termasuk plastik atau bahan lain yang sejenis. Termasuk di dalamnya adalah spanduk, umbul-umbul, bendera, flag chain (rangkaiian bendera), tends, krey, banner, giant banner dan standing banner.
- d) Reklame Megatron adalah reklame yang bersifat tetap (tidak dapat dipindahkan) menggunakan layar monitor maupun tidak, berupa gambar dan/atau tulisan yang dapat berubah-ubah, terprogram dan menggunakan tenaga listrik. Termasuk didalamnya Videotron dan Elektronik Display.

2) Wawancara

Kegiatan penelitian bertujuan untuk mencari fakta sesuai yang terjadi dilapangan, maka diperlukan wawancara untuk mendapatkan informasi sesuai fakta yang ada dilapangan. Menurut Nasution, 1988:72-73 wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. Selanjutnya Nasution menjelaskan tentang jenis wawancara yaitu :

- a) Wawancara tidak terstruktur adalah responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti.
- b) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh responden.

Sesuai kebutuhan dari peneltian yang dilakukan maka peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur kepada :

- 1) Bapak Adi Nugroho.
- 2) Bapak Henry Nugroho.
- 3) Bapak Topan Wahyu
- 4) Bapak Rama Uji Sasongko.
- 5) Bapak Bayu Aryo.
- 6) Bapak Andik Setiawan
- 7) Bapak Iswanto dan Ibu Lusi Nurjanah.

3) Dokumentasi

Dalam melaksanakan penelitian langsung dilapangan, seorang peneliti hams memberikan bukti yang real serta relevan guna mendukung hasil penelitiannya, maka yang diperlukan oleh seorang peneliti adalah melakukan usaha dokumentasi. Menurut Paul Olet 1895 dalam Notopuro, 1987:1-2 dokumentasi adalah pengumpulan, penyusunan, dan penyebaran dokumen dari segala bentuk dan dari bidang apa saja. Dalam melakukan kegiatan dokumentasi yang dimaksudkan meliputi :

- a) Penyediaan keterangan/catatan, baik yang ditulis, maupun dikutip, di foto copy atau dicetak, direkam maupun sebagai saduran, seluas-luasnya sebagai keaktifan manusia.
- b) Pemberitahuan dan penyampaian berita tersedianya keterangan-keterangan tersebut kepada masyarakat.
- c) Penyusunan suatu dokumen baru sebagai tindak lanjut dari usaha yang dimaksud pada huruf a, baik atas permintaan maupun tidak.
- d) Penyimpanan bahan dan pemeliharannya.

Dalam mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan data melalui arsip dan dokumen dari Badan Penanaman Modal Kota Kediri. Selanjutnya peneliti mendokumentasikan seluruh data yang didapat oleh peneliti melalui kamera *handphone* yang dimiliki oleh peneliti. Dokumentasi berupa foto menguatkan fakta dilapangan atas penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Kegiatan penelitian lapangan yang dilakukan oleh seorang peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Seorang peneliti harus menggunakan instrument penelitian guna mengetahui apa saja yang menjadi subjek serta objek dari penelitian yang dibutuhkan. Dengan memahami seluruh subjek serta objek yang dibutuhkan dalam penelitian maka peneliti telah mampu menganalisa kegiatan penelitian yang dilakukannya. Sehingga instrumen penelitian dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Menurut Gay (1983) dalam Sukardi 2003:121 suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Maka dengan dasar tersebut peneliti memberikan penjelasan dari instrumen penelitian ini sebagai berikut:

1) Pelaku Penelitian

Instrumen paling penting dalam penelitian adalah pelaku penelitian. Karena pelaku penelitian menentukan sumber data yang akan diperoleh peneliti guna menyusun penelitian sesuai sistematika yang diinginkan oleh peneliti.

2) Narasumber

Narasumber yang dimaksud dalam penelitian bisa berupa informan. Informan menurut pujileksono, 2015:10 adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang segala hal/peristiwa/fenomena diluar diri informan dan tentang kehidupannya/dirinya. Informan cenderung biasanya

dipergunakan dalam dalam penelitian kualitatif, untuk membedakan dengan istilah responden. Posisi informan dapat juga dijadikan sebagai sumber data primer ataupun sebagai pihak untuk melakukan pemeriksaan data (*data cross chek*). Maka peran narasumber juga sangat penting dalam instrumen penelitian.

Adapun nara sumber dalam penelitian ini yaitu :

- a) Kepala Seksi Perizinan Reklame Badan Penanaman Modal
- b) Kepala Seksi Pengawasan, Pengendalian, Pengaduan Reklame Badan Penanaman Modal
- c) Staff Bidang Perizinan Reklame
- d) Staff Bidang Regulasi
- e) Staff Bidang Pelayanan
- f) Anggota Satuan Polisi Pamong Praja.
- g) Pengusaha (Pemohon Pemasangan Reklame)

3) Peralatan Pendukung

Berkaitan dengan instrumen penelitian peralatan pendukung juga merupakan faktor yang dapat menunjang seorang peneliti melakukan penelitian.

Maka peralatan pendukung yang dimaksud oleh peneliti yaitu :

- a) Alat tulis kantor : berupa pensil, bolpoint, penghapus, kerta, *notebook* dan peralatan lain yang berhubungan dengan alat tulis kantor.
- b) Alat Digital : berupa kamera dan *handphone* yang digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan data primer yang didapatkan peneliti dilapangan.
- c) Akomodasi: berupa motor yang digunakan peneliti untuk menuju ketempat penelitian.

G. Analisis data

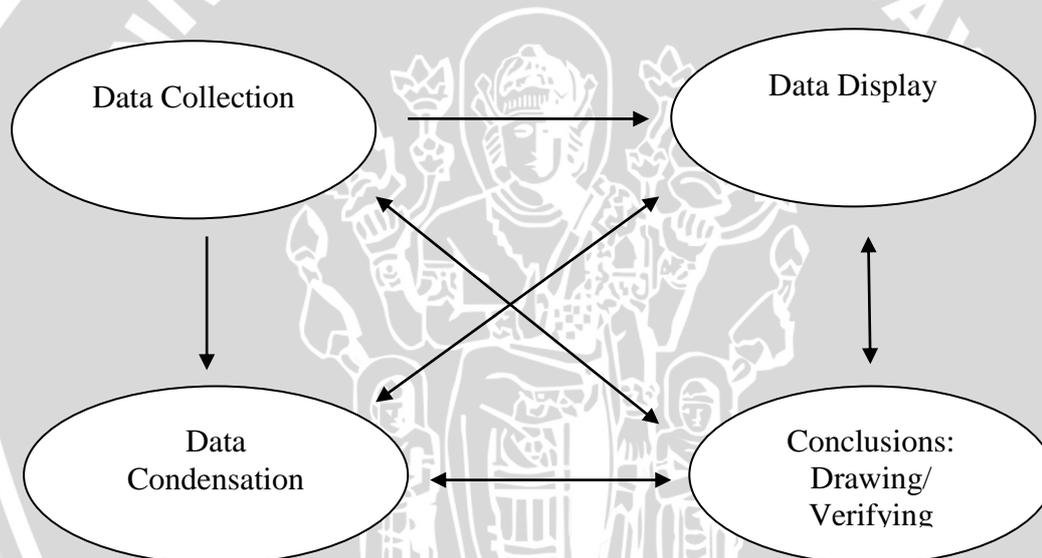
Menulis sebuah penelitian merupakan karya ilmiah yang harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam membuat penulisan penelitian seorang penulis harus mampu menganalisis penelitian yang ada pada study kasus yang akan diteliti. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mencari jawaban atas fenomena yang terjadi dari penelitian yang dilakukan sehingga dalam membuat analisis penelitian penting bagi penulis untuk memperhatikan teori yang berkaitan dengan analisis agar dapat dijadikan panduan atas penelitian yang dilakukannya. Kualitas dari penelitian juga dipengaruhi dari bagaimana cara penulis menganalisis penelitian yang dilakukan. Menurut Nasution, 1988:126 Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif selanjutnya penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang mampu mengarahkan penulis dalam menganalisa penelitian yang disusun sebelumnya. Menurut Bogdan dan Biklen, 1982 dalam moloeng, 2008:248 yang dikutip pujileksono, 2015:151 Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan.

Teori penelitian yang digunakan dalam membuat penelitian sangat penting untuk diperhatikan oleh penulis mengingat hal tersebut sangat membantu

penulis dalam menyusun penelitian yang dilakukannya. Penulis tertarik menggunakan analisis data dengan model interaktif dan Miles, Huberman dan Saldana (2014:33). Model analisis data interaktif menurut penulis sangat mudah untuk dimengerti dan dapat memberikan panduan bagi penulis untuk membuat penelitian sesuai dengan sistematika dan sesuai fakta yang ada dilapangan.

Dibawah ini adalah gambar analisis dari model interaktif Miles, Huberman dan Saldana, sebagai berikut:



Gambar 3. Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014)

Keterangan gambar tersebut mampu menjelaskan arah dari analisis kualitatif yang berarti:

1) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi atau penelitian langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat serta dapat dipercaya.

2) Kondensasi Data

Kondensasi data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menelaah data yang telah didapatkan sehingga peneliti bisa memilih, menyederhanakan, memusatkan serta menginterpretasikannya menjadi tabel, rangkuman serta gambar kemudian disesuaikan berdasarkan fokus - penelitian yang ada.

3) Penyajian Data

Penyajian data berarti mempersembahkan data yang ada bisa berbentuk uraian singkat, tabel dan bagan bisa juga menggunakan keterkaitan antar kategori yang ada. Dalam menyajikan data kualitatif yang sering digunakan yaitu bersifat naratif. Informasi akan mudah di transformasikan karena pada penyajian dalam bentuk teks naratif susunan data akan mudah diidentifikasi dan mudah dipahami oleh pembaca tentu dengan gaya bahasa yang harus sesuai dengan EYD di Indonesia.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada awalnya peneliti akan memahami terlebih dahulu penjelasan, alur, proporsi, sebab-akibat serta semua hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh. dengan mencatatnya terlebih dahulu dan bisa berbentuk laporan atau uraian singkat namun demikian yang paling penting dalam penarikan kesimpulan adalah data yang akan disimpulkan harus bersifat kredibel, aktual serta faktual.. Verifikasi dapat digunakan sebagai tinjauan ulang dari data yang sudah ada sesuai fakta yang ada dilapangan dan bermanfaat bagi penulis untuk mengingat data yang telah diperolehnya.

